BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Masyarakat. PKPM merupakan suatu bagian dari system Pendidikan yang menempatkan mahasiswa/I diluar kampus agar dapat hidup ditengah masyarakat, Bersama masyarakat untuk membantu dan mendampingi masyarakat memanfaatkan potensi Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM).

PKPM dilakukan dalam waktu 1(satu) bulan secara berkelompok yang bersifat mengabdi kepada masyarakat desa/pekon. Dalam pelaksanaan PKPM, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya (IIB Darmajaya) bekerja sama dengan Kabupaten Pesawaran yang terbagi 11(sebelas) Kecamatan (Gedung Tataan, Kedondong, Marga Punduh, Negeri Katon, Padang Cermin, Punduh Pidada, Tegineneng, Teluk Pandan, Way Lima, Way Khilau, Way Ratai). Pada PKPM periode genap ini, IIB Darmajaya mengirimkan 400 mahasiswa dan membagi menjadi 51 kelompok yang tersebar diberbagai desa di 7 kecamatan, Kabupaten Pesawaran. Salah satu desa yang menjadi tujuan pelaksanaan PKPM adalah Desa Tanjung Agung, Kecamatan Teluk Pandan. Desa Tanjung Agung merupakan salah satu desa dari 11 desa yang ada dikecamatan Teluk Pandan, kabupaten Pesawaran. Desa Tanjung Agung merupakan bagian dari Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran yang mempunyai luas wilayah sekitar 7,52 km2. Pada saat ini pertumbuhan penduduk di Desa Tanjung Agung berjumlah sebanyak 1.483 KK. Sebagian besar penduduk Desa Tanjung Agung bermata pencaharian sebagai berkebun.

PKPM merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas.

PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi inovasi dan dalam bidang kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya. Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program S1 di Kampus IIB Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah PKPM pada salah satu kampus yang telah ditentukan, dimana proses secara teori yang telah diserap di Kampus senantiasa dapat diterapkan di desa Tanjung Agung, Kec. Teluk Pandan, Kab. Pesawaran, Prov. Lampung. Hal ini dinilai perlu karena begitu banyak potensi yang terdapat di desa Tanjung Agung, dari mulai perkebunan, industri-industri kecil menengah masyarakat dan lain - lain. Jika potensipotensi ini dapat dikenal keluar desa Tanjung Agung dan diketahui banyak orang serta pengusaha-pengusaha, secara tidak langsung dapat berdampak positif dan dapat memajukan potensi daerah tersebut. Ada beberapa Ekonomi yang terdapat pada desa Tanjung Agung, Kec Teluk Pandan, Kab. Pesawaran, Prov. Lampung yaitu Kebun kopi (perkebunan), pembuatan Roti rumahan. Dengan adanya permasalahan di atas sesuai dengan tujuan PKPM, saya mahasiswa/i dari jurusan Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Darmajaya. Kami pun termotivasi untuk mengadakan beberapa kegiatan di desa Srimulyo, dengan tujuan agar desa Tanjung Agung dapat lebih maju dengan potensi yang dimiliki, dan usaha yang telah berjalan bisa menjadi ekonomi yang mandiri dengan inovasi-inovasi yang lebih kreatif.

Kantor Desa Tanjung Agung merupakan salah satu desa yang terletak di Kabupaten Pesawaran Kecamatan Teluk Pandan, Saat ini di Kantor Desa Tersebut dalam melakukan pengelolaan surat masih dengan cara mengetik dari awal hingga akhir surat. Proses ini memakan waktu yang cukup lama dan rentan akan terjadinya kesalahan dalam pengelolaan maupun proses pengirimannya, seperti: surat rusak, tercecer maupun hilang. Hal ini menyebabkan pengelolaan surat di Kantor Desa Tanjung Agung menjadi

tidak efisien dan efektif. Dengan menggunakan aplikasi web surat menyurat, desa Tanjung Agung dapat mencapai manfaat Proses pengurusan surat-surat bisa lebih cepat dan efisien, menghemat waktu baik bagi petugas desa maupun warga yang memerlukan layanan tersebut.

Namun, dalam mengimplementasikan aplikasi web surat menyurat, perlu memperhatikan aspek keamanan data dan pelatihan bagi petugas desa dan warga agar dapat menggunakannya dengan baik. Selain itu, harus ada dukungan dari pemerintah desa dan masyarakat untuk mengadopsi teknologi ini secara maksimal guna meningkatkan layanan publik di Desa Tanjung Agung.

Dengan adanya permasalahan tersebut dan agar dapat menghemat waktu dan tenaga, maka perlu adanya aplikasi yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan bagi petugas Desa dan dapat mempermudah dalam pencarian dan pengolahan informasi data secara akurat dan efisien.

Berdasarkan Latar belakang masalah tersebut saya membuat Laporan Praktek Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini Berjudul "Peningkatan layanan public Desa Tanjung Agung Melalui Aplikasi Web Surat Menyurat"

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana Penerapan Aplikasi Surat Menyurat Sebagai Pendorong Untuk Mewujudkan Pengolahan Data Yang Efektif Pada Kantor Desa Tanjung Agung

1.3. Tujuan

- Untuk Mengetahui cara meningkatkan Potensi Kantor Desa Tanjung Agung
- Untuk memberitahu pihak kantor desa tanjung agung tentang pemanfaatan aplikasi surat menyurat sebagai sarana pendorong kemajuan teknologi

1.4. Manfaat PKPM

1.4.1. Manfaat Bagi Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya

- a. Mempromosikan Kampus IIB Darmajaya yang terkenal akan kampus berbasis Teknologi Informasi dan Ekonomi Bisnis Kepada Masyarakat Desa.
- b. Sebagai Bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB
 Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Tanjung Agung.
- c. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.
- d. Sebagai sarana atau media bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang didapatkan dari kampus kepada masyarakat desa Tanjung Agung.

1.4.2. Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin,tanggung jawab, dan juga kepemimpinan.
- b. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa yang dapat dipergunakan untuk menyongsong masa depan yang akan datang.
- c. Mahasiswa dapat memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik kepada masyarakat.
- d. Memberikan pengalaman dan gambaran nyata kepada mahasiswa terhadap apa saja kegiatan yang dilakukan pada saat berkerja di masyarakat.
- e. Menjadi bahan pembelajaran untuk menumbuhkan kualitas sumber daya manusia yang paham teknologi.

1.4.3. Manfaat Bagi Desa Tanjung Agung

- a. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan poteksi-potensi usaha yang terdapat di Desa Tanjung Agung
- Memahami penggunaan teknologi di bidang pemerintahan desa dan juga di bidang bisnis.
- c. Untuk menambah relasi antara mahasiswa dan Masyarakat Desa.

1.4.4. Manfaat Bagi Kantor Desa

- a. Membantu pengelolaan surat menyurat kantor desa menjadi lebih efektif dan effisien.
- b. Membantu Kantor Desa meningkatkan pelayanan yang lebih baik.
- c. Untuk menambah relasi antara mahasiswa dan pengelola surat menyurat di kantor desa.

1.5. Mitra Yang Terlibat

1.5.1. Desa Tanjung Agung

Deskripsi Singkat Desa Tanjung Agung

Desa Tanjung Agung merupakan bagian dari Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran yang mempunyai luas wilayah sekitar 7,52 km2. Pada saat ini pertumbuhan penduduk di Desa Margo Lestari berjumlah sebanyak 1.483 KK. Sebagian besar penduduk Desa Margo Lestari bermata pencaharian sebagai pedagang dan petani.

1.5.2. UMKM Roti Adila

Ada beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang terdapat pada Desa Margorejo yaitu salah satunya adalah UMKM Roti Adila merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang pembuatan produksi roti kering yang beralamat di Desa Tanjung Agung Kecamatan Teluk Pandan, Dusun 2 sinar maju. UMKM ini didirikan sejak tahun 2003 yang pada awalnya belum memiliki nama dikelola oleh M.Abas dan saudaranya dan pada tahun 2004 dengan terkumpulnya modal barulah M.abas membuka sendiri usaha Roti Adila. Karena terbatasnya ilmu dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki oleh UMKM Roti Adila mengakibatkan kurangnya inovasi sehingga menurunnya permintaan yang sangat signifikan terhadap Roti yang di produksi oleh UMKM Roti Adila. Maka dari itu saya sebagai salah satu mahasiswa dari kegiatan PKPM IIB Darmajaya membantu masyarakat Desa Tanjung Agung dalam mengembangkan dan penambahan inovasi khususnya dalam perancangan desain pada UMKM Roti Adila.